

**ANALISIS HUBUNGAN SKRINING MEAN ARTERIAL PRESSURE (MAP)  
DENGAN KEJADIAN PREEKLAMSI PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS  
TEMPEL 1 SLEMAN**

Sumarni<sup>1</sup>, Yuliantisari Retnaningsih<sup>2</sup>, Ana Kurniati<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,

Jl. Mangkuyudan MJ III, Yogyakarta  
email : bundamarni62@gmail.com

**ABSTRAK**

**Latar belakang:** Preeklamsia adalah salah satu komplikasi kehamilan yang dapat berdampak serius bagi kesehatan ibu dan janin. Deteksi dini melalui metode skrining seperti *Mean Arterial Pressure (MAP)* menjadi penting untuk mengidentifikasi risiko secara lebih cepat dan tepat.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara hasil skrining *MAP* dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil di Puskesmas Tempel 1 Sleman.

**Metode:** Penelitian ini merupakan studi analitik kuantitatif menggunakan data sekunder dari catatan medis. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Tempel 1 Sleman dan dilakukan pada bulan Februari 2025 dengan mencatat data ANC bulan Januari 2024 hingga Juni 2024.

Populasi terdiri dari 151 ibu hamil yang sekaligus dijadikan sampel (total sampling). Analisis data dilakukan dengan uji *Fisher's Exact Test* untuk mengevaluasi hubungan antara status *MAP* (positif atau negatif) dengan kejadian preeklamsia. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Tempel 1 Sleman dan dilakukan pada bulan Februari 2025 dengan mencatat data ANC bulan Januari 2024 hingga Juni 2024.

**Hasil:** Dari total 151 ibu hamil, 76 orang (50,3%) memiliki hasil *MAP* positif, dan 75 orang (49,7%) *MAP* negatif. Terdapat 4 kasus preeklamsia (2,7%) yang seluruhnya berasal dari kelompok *MAP* positif. *Uji Fisher's Exact Test* menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara status *MAP* dan kejadian preeklamsia ( $p = 0,120$ ). Hal tersebut bisa terjadi karena jumlah sampel terlalu kecil atau karena adanya kontribusi variabel lain, diantaranya adalah umur ibu, paritas dan Indeks Masa Tubuh.

**Simpulan:** Meskipun hasil analisis statistik tidak menunjukkan hubungan yang signifikan antara *MAP* dan preeklamsia, secara klinis terdapat indikasi bahwa *MAP* tinggi dapat berkaitan dengan peningkatan risiko preeklamsi. Oleh karena itu, *MAP* tetap relevan untuk digunakan sebagai indikator awal dalam skrining risiko preeklamsia.

**Kata kunci:** *Mean Arterial Pressure (MAP)*, preeklamsia, ibu hamil, skrining

**ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP BETWEEN MEAN ARTERIAL PRESSURE (MAP) SCREENING AND THE INCIDENCE OF PREECLAMPSIA IN PREGNANT WOMEN AT TEMPEL 1 PUBLIC HEALTH CENTER, SLEMAN**

Sumarni<sup>1</sup>, Yuliantisari Retnaningsih<sup>2</sup>, Ana Kurniati<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,

Jl. Mangkuyudan MJ III, Yogyakarta

email : bundamarni62@gmail.com

**ABSTRACT**

**Background:** Preeclampsia is a pregnancy complication that can have serious consequences for both mother and fetus. Early detection through screening methods such as Mean Arterial Pressure (MAP) is important to identify risk promptly and accurately.

**Objective:** This study aimed to determine the association between MAP screening results and the incidence of preeclampsia among pregnant women at Puskesmas Tempel 1 Sleman.

**Methods:** This was an analytical quantitative study using secondary data from medical records. The sample included 151 pregnant women. This research was carried out at Tempel 1 Primary Health Care Center, Sleman, in February 2025, utilizing ANC data recorded from January to June 2024. Data were analyzed using Fisher's Exact Test to assess the relationship between MAP status (positive or negative) and the incidence of preeclampsia. This study was conducted at Tempel 1 Sleman Health Center and was conducted in February 2025 by recording ANC data from January 2024 to June 2024.

**Results:** Of the 151 pregnant women, 76 (50.3%) had a positive MAP result, and 75 (49.7%) had a negative result. There were 4 cases of preeclampsia (2.7%), all of which occurred in the MAP-positive group. Fisher's Exact Test indicated no statistically significant association between MAP status and preeclampsia incidence ( $p = 0.120$ ). This may have occurred due to the small sample size or the contribution of other variables, including maternal age, parity, and Body Mass Index (BMI).

**Conclusion:** Although the statistical analysis did not reveal a significant relationship between MAP and preeclampsia, clinically there appears to be a tendency for elevated MAP to be associated with increased risk. Therefore, MAP remains a potentially useful early indicator in preeclampsia risk screening.

**Keywords:** Mean Arterial Pressure (MAP), preeclampsia, pregnant women, screening